

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) yang berlokasi di Jalan Kimarogan Lr. Poroka 1 kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

#### **B. Jenis dan Desain Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disajikan dalam bentuk lisan atau narasi tertulis dari informasi yang diberikan orang-orang yang diamati<sup>55</sup>.

Sedangkan Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang sebanyak-banyaknya terhadap suatu objek penelitian pada masa tertentu<sup>56</sup>. Menurut Punaji Setyosari, penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan serta mendeskripsikan suatu peristiwa/keadaan, suatu objek, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang dapat dijelaskan dan dipaparkan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata.

---

<sup>55</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 63

<sup>56</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hlm. 65

Penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan sekaligus mendeskripsikan mengenai hasil penelitian tentang strategi yang dilakukan guru dalam upaya menumbuhkan minat membaca pada siswa kelas V di SD YWKA Palembang.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan<sup>57</sup>. Teknik observasi ini dilakukan untuk memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri secara langsung sekaligus mencatat kejadian atau perilaku seseorang yang terjadi di lapangan, dan juga memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa-peristiwa atau kondisi yang terjadi pada saat melakukan observasi secara langsung.

Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung sekaligus mencatat data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan mengenai Strategi guru dalam upaya menumbuhkan minat membaca pada siswa kelas V di SD YWKA Palembang.

---

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm.108

No	Rumusan Masalah	Indikator / Komponen Observasi
1.	Strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca pada siswa	a. Menugaskan siswa membaca 15 menit b. Menugaskan siswa untuk membaca buku pelajaran yang telah ditentukan diluar jam pelajaran c. Menugaskan siswa untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari buku d. Kunjungan ke perpustakaan
2.	faktor penghambat dalam menumbuhkan minat membaca pada siswa	1) Mengamati hambatan yang dihadapi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa : a. Metode mengajar guru b. Manajemen sekolah c. Budaya membaca rendah d. Pengaruh teknologi
3.	Upaya Guru mengatasi hambatan tersebut	1) Mengamati upaya guru dalam mengatasi hambatan menumbuhkan minat membaca pada siswa.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi**

## 2. Wawancara

Wawancara / interview adalah suatu bentuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan komunikasi secara verbal semacam melakukan percakapan yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi<sup>58</sup>. Percakapan didalamnya dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber / yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Teknik wawancara yang digunakan disini adalah teknik wawancara tidak terstruktur dimana wawancara ini dapat dilakukan secara bebas serta peneliti dapat menambah pertanyaan-pertanyaan bebas di luar dari pedoman wawancara tersusun untuk memperluas perolehan data secara terbuka.

<sup>58</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 153

Peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan permasalahan yang terjadi atau garis besar permasalahannya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait strategi yang dilakukan Guru dalam upaya menumbuhkan minat membaca pada siswa kelas V di SD YWKA Palembang. Subjek yang menjadi narasumber peneliti adalah Guru Kelas V dan Siswa kelas V di SD YWKA Palembang.

1) Wawancara dengan Guru

No	Rumusan Masalah	Indikator / Komponen Observasi
1.	Strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca pada siswa	1) Menugaskan siswa membaca 15 menit dengan pengawasan guru 2) Menugaskan siswa untuk membaca buku pelajaran yang telah ditentukan diluar dari jam pelajaran 3) Menugaskan siswa untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari buku 4) Kunjungan ke perpustakaan
2.	faktor penghambat dalam menumbuhkan minat membaca pada siswa	1) Metode mengajar guru 2) Manajemen sekolah 3) Budaya membaca rendah 4) Pengaruh teknologi

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara**

2) Wawancara dengan siswa

No	Rumusan Masalah	Indikator / Kisi-kisi wawancara
1.	Strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca pada siswa	1) Menugaskan siswa membaca 15 menit dengan pengawasan guru 2) Ditugaskan untuk membaca buku pelajaran yang telah ditentukan diluar dari jam pelajaran 3) Ditugaskan untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari buku 4) Kunjungan ke perpustakaan
2.	faktor penghambat dalam menumbuhkan minat membaca pada siswa	1) Metode mengajar guru 2) Manajemen sekolah 3) Budaya membaca rendah 4) Pengaruh teknologi

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun atau menganalisis data-data yang berupa gambar, tulisan, maupun elektronik<sup>59</sup>. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya seseorang. Studi dokumentasi merupakan salah satu pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data data dari sumber tertulis yang meliputi berkas-berkas arsip dokumen atau data-data sekolah, seperti identitas sekolah, data guru/ pegawai staff sekolah, data siswa, visi-misi sekolah, foto saat wawancara, foto lingkungan sekolah dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen ini sebagai pelengkap dari hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas V di SD YWKA Palembang.

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil Sekolah a. Sejarah singkat sekolah b. Identitas Sekolah c. Visi dan misi sekolah d. Program unggulan, ekstrakurikuler		
2.	Struktur Organisasi		
3.	Data Guru dan Pegawai Staff		
4.	Data keadaan siswa		
5.	Sarana dan Prasarana		
6.	Foto kegiatan penelitian		

**Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi**

<sup>59</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 112

#### D. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dengan begitu maka data-data akan lebih mudah dibaca dan disimpulkan<sup>60</sup>. Data berasal dari seluruh informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber. Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Analisis dari penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, atau bisa juga setelah seluruh data telah terkumpul.

##### 1. Pengumpulan data

Mencari informasi dan data dari berbagai responden atau sumber, dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi

##### 2. Reduksi data

Pada reduksi data, data yang telah diperoleh harus disortir / dipilih. Karena data dari hasil wawancara adalah data yang bersifat sangat luas informasinya bahkan masih mentah<sup>61</sup>. Dengan demikian peneliti dapat memilih laporan hasil wawancara yang lebih penting saja dan bisa membuang bila ada hasil laporan yang dianggap kurang penting.

Adapun tahap-tahap dari reduksi data meliputi: tahap pertama, melakukan editing, mengelompokkan dan meringkas data. Yang kedua, menyusun catatan-catatan mengenai berbagai hal terkait dengan data yang

---

<sup>60</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 114

sedang diteliti sehingga peneliti dapat menentukan, pola-pola data, tema, dan pengelompokkan. Dan yang ketiga, menyusun rancangan konsep-konsep dan penjelasan terkait dengan pola, tema dan kelompok yang bersangkutan.

### 3. Penyajian data

Hasil dari pengelompokkan data yang disajikan dengan sistematis dapat dibentuk kedalam sebuah laporan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti harus melakukan penafsiran terhadap data dalam sebuah wawancara.

### 4. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil pengembangan makna dari data yang telah disajikan. Kesimpulan yang masih kaku harus diverifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang kredibilitas dan objektif.

## **E. Teknik Keabsahan Data**

Setelah melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik analisis data, selanjutnya peneliti melakukan uji keabsahan data hasil penelitian. agar mendapatkan keabsahan data maka uji keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan teknik triangulasi agar hasil penelitian dapat memperoleh data yang valid. Teknik ini merupakan sebuah pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber yang bisa dilakukan

secara beragam. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah suatu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan memeriksa data-data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda<sup>62</sup>. Peneliti mengumpulkan informasi dari narasumber kemudian di triangulasikan dengan beberapa sumber lain dengan menggunakan teknik yang sama yaitu teknik wawancara. Kemudian data tersebut dideskripsikan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi teknik adalah suatu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti mengungkapkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>62</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 269